



## Pengenalan sistem pengendalian manajemen terhadap usaha jahit

Intan Putri Azhari<sup>1</sup>, Mahardini Syahputri Yanti<sup>2</sup>, Meiana Nur Azizah<sup>3</sup>, Ranie Widyaningsih Hadyputri<sup>4</sup>, Retno Anggraini<sup>5</sup>, Reza Yetri Oktaviani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

reyeta18@gmail.com

### Info Artikel :

Diterima :

12 Desember 2022

Disetujui :

02 April 2023

Dipublikasikan :

25 April 2023

### ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat serta peningkatan pada UMKM seperti usaha jahit rumahan, perlu adanya pengelolaan sistem pengendalian manajemen yang maksimal. Sistem Pengendalian Manajemen, strategi pemasaran dan kualitas merupakan faktor-faktor penentu omset. Salah satu usaha jahit rumahan yang ada di Kabupaten Kampar, Riau adalah Rumah Jahit 165 yang belum terlalu mengenal tentang system pengendalian manajemen. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami melakukan pengenalan terhadap sistem pengendalian manajemen dengan pemberian materi dan praktik kepada pelaku usaha rumah jahit 165. Selama kegiatan pengenalan sistem manajemen berlangsung, pemilik beserta staf/karyawan rumah jahit 165 antusias atas kegiatan pengabdian ini. Dan berdasarkan hasil kegiatan, tingkat pemahaman peserta terkait sistem pengendalian manajemen meningkat.

**Kata Kunci:** UMKM, Usaha Jahit Rumahan, Rumah Jahit 165, Sistem Pengendalian Manajemen

### ABSTRACT

*In order to improve the community's economy and increase MSMEs such as home sewing businesses, it is necessary to have a maximum management control system. Management Control System, marketing strategy and quality are the determinants of turnover. One of the home sewing businesses in Kampar Regency, Riau is Sewing House 165 which is not very familiar with management control systems. With this community service activity, we conducted an introduction to the management control system by providing materials and practices to the 165 sewing house business actors. During the management system introduction activity, the owner and staff/employees of the 165 sewing house were enthusiastic about this service activity. And based on the results of the activity, the level of understanding of the participants regarding the management control system increased.*

**Keywords:** UMKM, Home Sewing Business, Sewing House 165, Management Control System



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dari zaman dahulu kala, istilah jahit menjahit sudah tidak asing lagi. Karena dari zaman dahulu manusia sudah memakai pakaian. Sebelum ditemukannya pemintal benang ataupun mesin tenun, para penemu sejarah yakin bahwa dulu orang-orang pada Zaman Batu menyatukan bulu dan kulit menggunakan tulang, jarum, tanduk/gading dan juga benang yang terbuat dari berbagai bagian tubuh hewan termasuk otot, usus dan pembuluh darah.

Selama ribuan tahun lalu proses jahit dilakukan menggunakan tangan. Pada abad ke 19 barulah ditemukan mesin jahit dan komputerisasi di abad ke 20 menyebabkan terjadinya produksi masal dan ekspor untuk jahitan, meskipun masih diterapkan menjahit menggunakan tangan.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dijelaskan bahwa “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”

Secara umum, UMKM adalah sebuah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM dilakukan berdasarkan nominal omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan.

Salah satu UMKM di wilayah Kabupaten Kampar, Riau adalah usaha penjahit yang dirintis oleh Ibu Mairawati pada tahun 2010 dan diberi nama “Rumah Jahit 165”. Mesin jahit yang awalnya

hanya satu, kini Ibu Mairawati sudah memiliki 2 mesin jahit, 1 mesin obras, dan 1 mesin sirsak. Dan sudah memiliki beberapa karyawan di Rumah Jahit 165.

Pelanggan Usaha ini beberapa dari daerah Siak Hulu, Kampar dan ada beberapa juga dari Kota Pekanbaru yang terdiri dari perseorangan. Bentuk promosi yang dilakukan usaha ini masih dengan cara mulut ke mulut, belum memanfaatkan media promosi digital yang sudah tersedia pada saat ini.

(Anthony dan Reec, 1984:824) Sistem Pengendalian Manajemen sebagai sebuah sistem yang memiliki fungsi dalam pengendalian setiap aktivitas yang terjadi di dalam sebuah perusahaan dalam upaya menentukan strategi yang sesuai untuk diterapkan dan mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Proses sistem pengendalian manajemen meliputi tahap-tahap :

1. Penyusunan program, merupakan proses pembuatan keputusan mengenai program-program utama yang akan dilaksanakan oleh organisasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi dan penaksiran jumlah sumber-sumber yang akan digunakan untuk setiap program.
2. Penyusunan anggaran, merupakan proses pembuatan keputusan mengenai peran para manajer pusat pertanggung jawaban dalam melaksanakan program atau bagian program. Untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan maka perusahaan mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyusun biaya produksi. Anggaran digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi.
3. Pelaksanaan pengendalian anggaran, untuk pelaksanaan anggaran diperlukan pengendalian agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Maka, harus diselidiki adanya perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan realisasi anggaran biaya produksi. Apabila terdapat perbedaan maka perusahaan harus menganalisis sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut kemudian dilakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi.
4. Pengukuran kinerja, Penyusunan program dan anggaran yang telah ditetapkan dijadikan alat untuk menilai kinerja manajer dan memotivasi manajer dalam mengendalikan unit-unit pusat pertanggung jawaban.
5. Pelaporan dan analisis, merupakan tahap terakhir dari proses pengendalian manajemen memuat informasi mengenai apa yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan anggarannya atau programnya.

Perekonomian yang ada di Indonesia tidak lepas dari bagian UMKM dan dunia industri kreatif. Mengingat Sistem Pengendalian Manajemen merupakan salah satu faktor penentu omset, maka diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memaksimalkan pengelolaan sistem pengendalian manajemen terhadap Rumah Jahit 165.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari berturut – turut yaitu pada tanggal 7 sampai dengan tanggal 8 Januari 2023 yang bertempat di Jl. Melon Gading Marpoyan (di depan Masjid Al-Ikhlas) Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Kegiatan ini ditujukan untuk dapat memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada pemilik usaha dan para karyawan di Rumah Jahit 165, mengenai bagaimana sistem pengendalian manajemen yang baik untuk dapat mengelola usaha jahit rumahan, agar dapat memajukan usaha sesuai dengan yang diharapkan.

**Pada hari pertama**, dilaksanakan metode presentasi dan diskusi mengenai apa saja rencana dan hambatan dari Rumah Jahit 165 dalam menjalankan usahanya, presentasi juga berkaitan dengan pengertian sistem pengendalian manajemen dan seberapa pentingnya pengendalian manajemen dalam usaha jahit, manfaat yang akan diperoleh, fungsi dalam usaha, bagaimana cara penggunaan dan penerapannya. pada hari pertama juga dilakukan wawancara kepada para karyawan Rumah Jahit 165, Dari wawancara tersebut akan dirangkum informasi-informasi mengenai rutinitas yang biasa dilakukan oleh para karyawan mengenai kesehariannya. Sehingga bisa dirangkum struktur yang jelas untuk posisi yang dipegang oleh masing-masing karyawan dan kejelasan dari aktivitas yang dilakukan karyawan tersebut.

**Pada hari kedua** dilakukan Metode Demonstrasi, Metode ini dilaksanakan untuk mempertunjukkan bagaimana cara menggunakan dan menerapkan sistem pengendalian manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha jahit. Cara kerja ditunjukkan mulai dari tahap dasar sesuai prosedur yang ada. Selanjutnya juga dilaksanakan Metode Praktik yang dilakukan untuk melatih para karyawan usaha

jahit tersebut. Diharapkan dengan adanya metode ini para karyawan dapat mempraktikkan dan menerapkan secara langsung mengenai pengendalian manajemen. Dengan demikian para karyawan akan memperoleh pengalaman langsung dan pengetahuan baru dalam mempermudah pekerjaan mereka, seperti:

- 1) Praktik penyusunan anggaran.
- 2) Praktik pengendalian anggaran.
- 3) Praktik perhitungan pengukuran kinerja.
- 4) Praktik membuat laporan dan analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi dalam kegiatan pengenalan ini adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Riau. Pelaksanaan dilakukan melalui 3 tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap untuk merencanakan kegiatan pelaksanaan pengabdian.

- a. Mengunjungi pemilik UMKM Rumah Jahit 165 yang berada di Jl. Melon Gading Marpoyan (di depan Masjid Al-Ikhlas) Kubang Jaya, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Untuk meminta kesediaan dalam kegiatan Pengenalan Sistem Pengendalian Manajemen dan berharap kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pembagian tugas terhadap tim pelaksana pengabdian yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau
- c. Menyusun jadwal kegiatan agar kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana yang dibuat
- d. Menyusun materi untuk pengenalan Sistem Pengendalian Manajemen sesuai dengan UMKM Rumah Jahit 165 yang sebelumnya sudah dilakukan wawancara mengenai rutinitas atau aktivitas di Rumah Jahit 165
- e. Mempersiapkan tempat untuk kegiatan berlangsung
- f. Mempersiapkan Administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana kegiatan pengabdian berlangsung.

- a. Melakukan koordinasi kepada pemilik Rumah Jahit agar kegiatan pengabdian berjalan sesuai rencana yang telah dibuat.
- b. Menyiapkan salinan materi berupa soft copy dan hard copy kepada pemilik dan staf/karyawan usaha.
- c. Memberikan pengarahan dalam penjelasan teknis melalui teori maupun praktik langsung terkait pengelolaan sistem pengendalian manajemen terhadap usaha rumah jahit.
- d. Memberikan Pembinaan dan pelatihan yang terdiri dari :
  - 1) Praktik penyusunan anggaran. Pengenalan terhadap teori dan praktik yang berkaitan dengan anggaran perusahaan.
  - 2) Praktik pengendalian anggaran. Pengenalan terhadap teori dan praktik yang berkaitan dengan pengendalian anggaran perusahaan.
  - 3) Praktik perhitungan pengukuran kinerja. Pengenalan terhadap teori dan praktik yang berkaitan dengan mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan.
  - 4) Praktik membuat laporan dan analisis. Pengenalan terhadap teori dan praktik agar dapat membuat laporan dan menganalisis laporan.

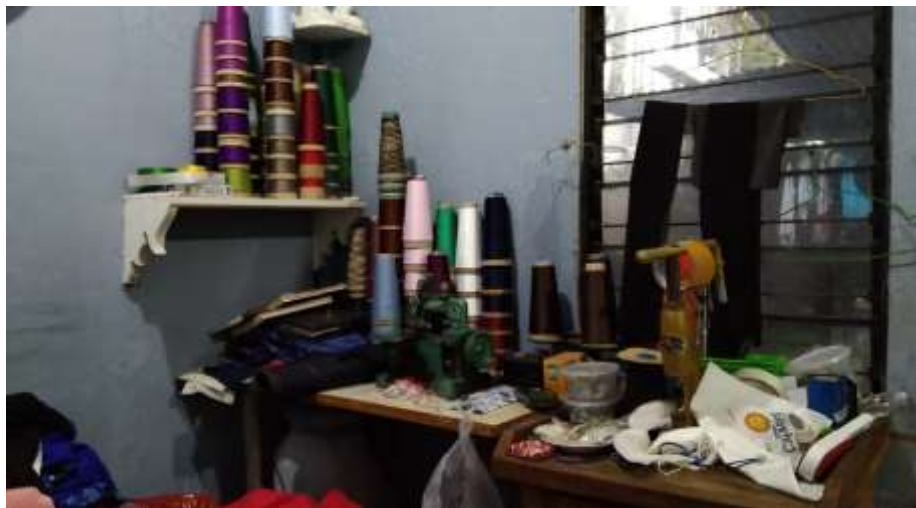
### 3. Tahap Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Perkembangan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dipantau untuk dapat mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui keberhasilan peserta dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dengan adanya kegiatan pengenalan Sistem Pengendalian Manajemen bagi UMKM Rumah Jahit 165 diharapkan kedepannya usaha Rumah Jahit ini lebih tertata dengan baik dalam pembukuan administrasi dan kegiatan lainnya.

Dokumentasi



Gambar 1 Foto Bersama Dengan Pemilik Rumah Jahit 165 (Tengah)



Gambar 2 Tempat Usaha Rumah Jahit 165



Gambar 3 Tempat Usaha Rumah Jahit 165

## KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian, pengenalan pengelolaan sistem pengendalian manajemen pada salah satu usaha UMKM di Siak Hulu, Kabupaten Kampar yaitu usaha “Rumah Jahit 165”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan 8 Januari 2023. Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam upaya memaksimalkan sistem pengendalian manajemen pada usaha menjahit “Rumah Jahit 165” yang bertujuan untuk lebih memajukan usaha tersebut. Diharapkan kedepannya pengelolaan dan penerapan sistem pengendalian manajemen jauh lebih baik dibandingkan sebelum adanya kegiatan pengabdian pada usaha “Rumah Jahit 165” yang tim lakukan. Antusias dari pemilik dan karyawan usaha Rumah Jahit 165 milik ibu Mairawati ini sangat tinggi, terlihat mereka aktif bertanya dan berdiskusi selama melakukan kegiatan pengabdian. Adapun saran untuk kedepannya agar kegiatan pengabdian pengelolaan sistem pengendalian manajemen ini perlu diselenggarakan lebih luas agar UMKM ini berkembang dan meningkat baik dalam sistem pengendalian manajemen, kualitas, maupun sistem promosi dan pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N. and Govindarajan, V. (2012). *Management control systems : Sistem Pengendalian Manajemen, Management Control Systems in Japan*.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Aditya Media Publishing.
- Nafarin, M. (2017) *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Merchant, Kenneth A., dan Stede, Wim A. Van der. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen : Sistem Insentif*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi (2007). *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen*. Edisi 3. Jakarta : Salemba empat.
- Siregar, M. I., Kesuma, N., Maryarti, S., Abdullah., Hidayat, M., Nurullah, A. (2022). Pendampingan Pengelolaan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Usaha Percetakan. *E-jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya*, 6(3), 2598-4241.
- Kawisana, P. G. W. P., Wulandari, G. A. A. (2021). Pendampingan Sistem Pengendalian Manajemen Karyawan pada SDM Usaha Akomodasi Pariwisata Desa Candikuning Bedugul Tabanan. *E-jurnal Universitas Warmadewa*, 10(2), 2685-3302.
- Ismail, Dr.Hanif., Prawironegoro, Dr.Darsono. (2009) *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Elmodista. (2020). *Perkembangan mesin jahit dari masa ke masa*. Diakses dari : <https://elmodista.com/2020/02/11/perkembangan-mesin-jahit-dari-masa-ke-masa/>
- Indonesia. (2008). *UU nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Idris, Muhammad, ed. (2021). *Apa itu UMKM : Pengertian, kriteria dan contohnya*. Diakses dari : <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya>
- Cahyono, A. P. A., Rizqi, M. (2021). Seminar Nasional Patriot Mengabdi I, *Pendampingan Usaha Jahit Rumahan dalam memanfaatkan limbah kain perca sebagai produk nilai jual untuk meningkatkan perekonomian di rt.4/rw.1 desa sumberagung kecamatan kepohbaru kabupaten bojonegoro*, Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945